

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan, maka beberapa hal secara spesifik menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kreativitas terhadap keterampilan keberhasilan usaha pada usaha kecil dan menengah di Jakarta Timur.
2. Mengetahui pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada usaha kecil dan menengah di Jakarta Timur.
3. Mengetahui pengaruh keterampilan terhadap keberhasilan usaha pada usaha kecil dan menengah di Jakarta Timur.
4. Mengetahui pengaruh secara simultan antara kreativitas dan keterampilan terhadap keberhasilan usaha pada usaha kecil dan menengah di Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah Kota Jakarta Timur dengan sejumlah 3.850 UKM. Berdasarkan survey awal yang dilakukan, lokasi tersebut dengan populasi terjangkau Kecamatan Cakung berkontribusi terhadap penyediaan kebutuhan masyarakat dan memiliki andil dalam menyerap tenaga kerja.

Waktu penelitian berlangsung yaitu dari bulan Januari 2020 kemudian dilanjutkan kembali pada bulan Januari 2021 alasan peneliti membutuhkan proses dan merupakan periode dimana semakin maraknya para pelaku UKM di Jakarta Timur memulai usaha jadi memudahkan peneliti dalam mendapatkan data dan informasi dari responden.

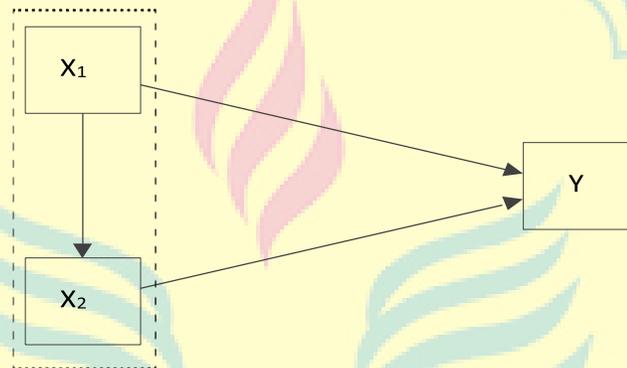
C. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode survei dengan analisis jalur. Metode survei digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian melalui kuesioner, tes wawancara terstruktur, dll. Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh antara dua variabel independen, yaitu kreativitas dan keterampilan, dan variabel dependen adalah kesuksesan bisnis. Data kreativitas, keterampilan, dan keberhasilan usaha dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang menjadi objek penelitian yaitu keberhasilan adalah variabel terikat (Y) sedangkan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kreativitas (X1) dan keterampilan (X2).

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berikut adalah gambar konstelasi yang menunjukkan pengaruh antar variabel yang digunakan dalam penelitian untuk memberikan gambaran dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar III.1
Diagram Analisis Jalur

Sumber: Hasil diolah oleh peneliti

Keterangan:

- X₁ : Kreativitas
- X₂ : Keterampilan
- Y : Keberhasilan Usaha
- : Arah Hubungan

Koefisien pengaruh digunakan dalam memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana peneliti menggunakan kreativitas dan keterampilan sebagai variabel bebas dengan notasi X₁ dan X₂, sedangkan keberhasilan usaha merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan notasi Y.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Garaika Darmanah (2019) menjelaskan bahwa populasi adalah populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi bukan sekedar jumlah objek atau subjek, tetapi mencakup semua karakteristik yang ada. itu memiliki objek atau subjek (Darmanah, 2019). Populasi yang terjangkau adalah populasi yang sebenarnya digunakan sebagai dasar untuk menentukan sampel dan dikonversi langsung ke ruang lingkup tujuan kesimpulan. Peneliti menjangkau hal tersebut karena dibatasi oleh karakteristik lokasi wilayah, waktu yang diperlukan untuk menjangkau seluruh anggota populasi, ketersediaan dana untuk melakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi, dan ketersediaan sumber daya manusia sebagai pelaku penelitian.

Populasi dalam penelitian ini secara eksklusif terdiri dari UKM di Jakarta Timur. Jumlah UKM di Jakarta Timur adalah 3.850. Populasi terjangkau yang akan diteliti adalah Kecamatan Cakung terpilih dan terdiri dari tujuh kecamatan yaitu: Ujung Menteng, Pulo Gebang, Cakung Barat, Cakung Timur, Rawa Terate, Jatinegara, dan Penggilingan.

Adapun daftar jumlah total dari populasi UKM dalam wilayah di Kecamatan Cakung yang dari tujuh kelurahan yaitu: kelurahan Ujung Menteng, Cakung Timur, Pulo Gebang, Cakung Barat, Jatinegara, Rawa Terate dan Penggilingan adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Populasi UKM Kecamatan Cakung

No	Kelurahan	UKM
1	Cakung Barat	171
2	Cakung Timur	266
3	Rawa Terate	52
4	Jatinegara	143
5	Penggilingan	304
6	Pulo Gebang	246
7	Ujung Menteng	141
Jumlah		1.323

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

2. Sampel

Setelah menentukan populasi, maka ditentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Jika jumlah populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari segala sesuatu dalam populasi, karena memiliki dana, energi, dan waktu yang terbatas, para peneliti dapat menggunakan pola yang diambil dari populasi yang mewakili. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel. *Simple*

(sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara berkala tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut dan dianggap homogen (Darmanah, 2019).

Dalam menentukan jumlah responden penelitian harus dapat tepat mewakili agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan pengambilan sampel dapat dilakukan menggunakan rumus Slovin sehingga dalam perhitungannya sehingga tidak membutuhkan tabel perhitungan. Adapun rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran yang masih ditaksir/digunakan (10%)

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1.323}{1 + 1.323 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{1.323}{1 + 13,23}$$

$$n = \frac{1.323}{14,23}$$

$$n = 92,97 = 93 \text{ responden}$$

Selanjutnya menentukan jumlah sampel dari setiap kelurahan berikut penghitungannya.

Tabel III.2
Perhitungan Sampel

Kelurahan	UKM	Kalkulasi	Sampel
Cakung Barat	171	$171/1.323 \times 93$	12
Cakung Timur	266	$266/1.323 \times 93$	19
Rawa Terate	52	$52/1.323 \times 93$	4
Jatinegara	143	$143/1.323 \times 93$	10
Penggilingan	304	$304/1.323 \times 93$	21
Pulo Gebang	246	$246/1.323 \times 93$	17
Ujung Menteng	141	$141/1.323 \times 93$	10
Jumlah	1.323		93

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Hasil perhitungan sampel dalam penelitian, jumlah responden yang dapat dijadikan sampel penelitian sebanyak 1.323 orang pengusaha UKM gabungan dari 7 kelurahan di Kecamatan Cakung yang telah ditentukan, berdasarkan perhitungan sampel diolah oleh peneliti jadi sampel yang dapat digunakan dalam penelitian adalah 93 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini meneliti 3 variabel yaitu kreativitas (variabel X_1), keterampilan (variabel X_2) dan keberhasilan usaha (Y). Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti untuk pengkuantitatifan data adalah skala Likert.

Menurut Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur (2018) menjelaskan skala Likert merupakan kumpulan beberapa butir atau pernyataan sebagai indikator-indikator pengukuran dari suatu dimensi konseptual tertentu (Budiastuti & Bandur, 2018). Skala Linkret digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat individu atau kelompok terhadap suatu peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang ditetapkan peneliti sehingga responden dapat memilih jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah mereka kemukakan. Skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban sebagai berikut:

Tabel III.3
Skala Linkert Penilaian

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	Positif (+)	Negatif (+)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan tabel skala linkert penilaian pernyataan positif yaitu SS = 5; S = 4; R = 3; TS = 2; dan STS = 1; sedangkan pernyataan negatif diberi skor sebaliknya, yaitu SS = 1; S = 2; R = 3; TS = 4; dan STS = 5. Menilai sikap individu atau kelompok (skor rata-rata), yakni dengan cara membanding skor yang diperoleh dengan kriteria tertentu.

Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Keberhasilan Usaha

1) Definisi Konseptual

Keberhasilan usaha adalah capaian yang diperoleh pelaku usaha apabila setelah jangka waktu tertentu usaha tersebut mengalami peningkatan pencapaian hasil atau tujuan suatu usaha dilihat dari aspek dalam membentuk, mendirikan serta menjalankan suatu usaha dengan indikasi laba, produktivitas dan efisiensi, daya saing, kompetensi dan etika usaha, dan terbangunnya citra yang baik (Suarmawan, 2015; Sulastri, 2017).

2) Definisi Operasional

Keberhasilan usaha adalah capaian yang diperoleh pelaku usaha pada UKM di Jakarta Timur apabila setelah jangka waktu tertentu usaha tersebut mengalami peningkatan pencapaian hasil atau tujuan suatu usaha dilihat dari aspek dalam membentuk, mendirikan serta menjalankan suatu usaha dengan indikasi laba, produktivitas dan efisiensi, daya saing, kompetensi dan etika usaha, dan terbangunnya citra yang baik (Suarmawan, 2015; Sulastri, 2017).

3) Kisi-Kisi Instrumen Keberhasilan Usaha

Kisi-kisi instrumen yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keberhasilan usaha di Jakarta Timur dan kisi-kisi instrumen penelitian ini disusun berdasarkan definisi konseptual. Jadi,

kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan atas kuesioner yang akan dibuat seberapa jauh instrumen akhir tersebut mencerminkan indikator-indikator dari variabel keberhasilan usaha.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Keberhasilan Usaha (Y)

No	Dimensi	Indikator	Uji Coba	Drop	Final
1	Laba	Selisih antara pendapatan dengan biaya	1,2	-	1,2
2	Produktivitas dan efisiensi	Produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi	3	-	3
3	Daya saing	Ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen	4,5	-	4,5
4	Kompetensi dan etika usaha	Akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman	6,7	-	6,7
5	Terbangunnya citra yang baik	Internal trust dan external trust	8	-	8

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

b. Kreativitas

1) Definisi Konseptual

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan, memodifikasi, dan mengkombinasikan suatu hal menjadi sesuatu yang berbeda untuk dapat menghasilkan produk, jasa atau system yang baru sehingga dapat meningkatkan cara kerja kearah yang lebih baik (Afif, 2012; Latief, 2017; Susanti & Ermawati, 2016).

2) Definisi Operasional

Kreativitas adalah kemampuan pelaku usaha pada UKM di Jakarta Timur untuk menciptakan, memodifikasi, dan mengkombinasikan suatu hal menjadi sesuatu yang berbeda untuk bisa menghasilkan produk, jasa atau sistem baru sehingga dapat meningkatkan cara kerja kearah yang lebih baik dengan indikator ingin tau, optimis, flexible, mencari solusi dari masalah, orisinil dan suka berimajinasi (Afif, 2012; Latief, 2017; Susanti & Ermawati, 2016) .

3) Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas

Kisi-kisi instrumen yang disajikan adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kreativitas di Jakarta Timur dan kisi-kisi instrumen penelitian ini disusun berdasarkan definisi konseptual.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan atas kuesioner yang akan dibuat seberapa jauh instrumen akhir tersebut mencerminkan indikator-indikator dari variabel kreativitas.

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas (X1)

No	Dimensi	Indikator	Uji Coba	Drop	Final
1	Ingin tau	Keingintahuan mencoba produk baru	1	-	1
		Senang mempelajari hal – hal baru	2	-	2
2	Optimis	Selalu berpikir positif dalam menjalankan bisnis	3	-	3
		Pantang menyerah menghadapi setiap situasi	4	-	4
3	Flexibel	Mampu beradaptasi dengan berbagai situasi	5	-	5
		Menerima saran dan pendapat dari orang lain	6	-	6
4	Mencari solusi dari masalah	Tenang dalam menyelesaikan masalah	7	-	7
		Mencetuskan banyak gagasan dalam penyelesaian masalah	8	--	8
5	Orisinil	Percaya diri terhadap produk yang ditawarkan	9	-	9
		Disiplin terhadap peraturan	10	-	10
6	Suka berimajinasi	Menciptakan ide baru untuk dijadikan peluang	11,12	-	11,12

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

c. Keterampilan

1) Definisi Konseptual

Keterampilan adalah kualitas individu dalam melaksanakan kegiatan berwirausaha secara tepat dapat mengimplementasikan kemampuan yang dimilikinya seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif atau mengimplementasikan strategi bisnis dengan indikasi *personal entrepreneur skill*, *business management skill*, dan *technical skill* (Anggara & Anggadwita, 2018; Iskandar & Safrianto, 2020).

2) Definisi Operasional

Keterampilan adalah kualitas individu dalam melaksanakan kegiatan berwirausaha secara tepat dapat mengimplementasikan kemampuan yang dimilikinya seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif atau mengimplementasikan strategi bisnis dengan indikasi *personal entrepreneur skill*, *business management skill*, dan *technical skill* (Anggara & Anggadwita, 2018; Iskandar & Safrianto, 2020).

3) Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan

Kisi-kisi instrumen yang disajikan adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keterampilan di Jakarta Timur dan kisi-kisi instrumen penelitian ini disusun berdasarkan definisi konseptual. Kisi-kisi ini disajikan dalam arti untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan atas kuesioner yang akan dibuat seberapa jauh instrumen akhir tersebut mencerminkan indikator-indikator dari variabel keterampilan.

Tabel III.6

Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan (X2)

No	Dimensi	Indikator	Uji Coba	Drop	Final
1	Personal entrepreneur skill	Disiplin diri dalam melaksanakan kegiatan usaha	1	-	1
		Mengambil resiko	2	-	2
		Perilaku yang mengarah pada penemuan hal baru atau cara-cara baru	3	-	3
		Orientasi perubahan	4	-	4
		Ketangguhan seorang kewirausahaan	5	-	5
		Pemimpin yang visioner	6	-	6
		Mengelola perubahan	7	-	7

2	Business management skill	Merencanakan dan menentukan tujuan yang diharapkan	8	-	8
		Mengambil keputusan	9	-	9
		Mampu berhubungan dengan orang lain	10	-	10
		Mengenalkan dan menarik konsumen atau pelanggan	11	-	11
		Mengelola keuangan perusahaan	12	-	12
		Pembukuan usaha agar semua aspek keuangan terorganisir dengan baik	13	-	13
		Kemampuan menggerakkan orang lain dalam rangka mencapai tujuan	14	-	14
		Terampil dalam melakukan pengawasan	15	-	15
		Meningkatkan posisi tawarnya	16	-	16
		Mampu melakukan perintisan usaha	17	-	17
		Mengelola perubahan dengan cepat dapat mengendalikan bisnisnya ke arah yang diharapkan	18	-	18
3	Technical skill	Keterampilan menulis secara teknis diperlukan dalam kegiatan operasi bisnis	19	-	19
		Berkomunikasi dengan pihak internal maupun eksternal	20	-	20
		Kemampuan memonitor lingkungan baik lingkungan internal maupun eksternal	21	-	21
		Kemampuan teknik-teknik pengelolaan bisnis	22	-	22
		Kemampuan wirausaha dalam menggunakan teknologi	23	-	23
		Menjalin hubungan dengan semua stakeholders	24	-	24
		Mendengarkan segala informasi yang terkait bisnis	25	-	25
		Mengorganisasikan usaha yang sedang dikelola oleh wirausaha	26	-	26
		Gaya manajemen dalam memimpin usaha	27	-	27
		Melatih karyawan dalam meningkatkan kemampuan kerja	28	-	28
		Mampu bekerja sama dengan tim dan karyawan	29	-	29

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

F. Pengujian Instrument

Selain itu, digunakan instrumen terlebih dahulu untuk mengumpulkan data yang diperlukan, uji coba ini berlangsung terlebih dahulu secara empiris untuk memperoleh dokumen yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Miksan Ansyori (2015) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu alat ukur dikatakan valid jika alat ukur ini mengukur apa yang seharusnya diukur. Ada dua jenis validitas, yaitu validitas butir dan validitas isi (Ansyori, 2015). Menurut Budiwanto (2017) proses pengujian validitas dilakukan dengan cara menganalisis data hasil uji coba pengujian instrumen yaitu validitas butir menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment dengan menggunakan skor mentah (Budiwanto, 2017) (Ansyori, 2015), rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien r hitung.
- X : Skor yang diperoleh subjek dari item butir
- Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- ΣX^2 : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi butir
- ΣY^2 : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi butir total
- N : Jumlah Responden

Penelitian ini menggunakan alat kuesioner yang telah dilakukan pengujian validitasnya dengan menggunakan Statistical Products and Services Solution (SPSS) versi 26.0 for Windows. Kriteria penentuan validitas kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk menguji atau mengukur kepercayaan kuesioner data instrumen, yang merupakan indikator variabel atau konstruk dalam menentukan konsistensi instrumen pengukuran dan konsistensi ketika pengukuran diulangi dari waktu ke waktu. (Perdana K, 2016). Instrumen yang stabil berarti instrumen tersebut dapat mengukur dengan baik dan tidak rentan berubah apabila terjadi perubahan situasi. Uji reliabilitas dapat menggunakan rumus *Crombach's Alpha*:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

- r_i : Reabilitas instrument
 k : Banyaknya butir pertanyaan yang valid
 s_i^2 : Jumlah varian butir
 st^2 : Varians total

Varian butir rumusnya, sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}$$

Varian total rumusnya, sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - (\sum Xt)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

$\sum Xi$: Jumlah dari butir soal

$\sum Xt$: Jumlah dari butir soal total

$\sum Xi^2$: Jumlah dari butir soal yang dikuadratkan

$\sum Xt^2$: Jumlah dari hasil kuadrat soal total

n : Banyaknya subyek penelitian

Tabel III.7

Tabel Interpretasi

Besarnya Nilai Reliabilitas	Interprestasi
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,060 - 0,079	Tinggi
0,040 - 0,059	Cukup
0,020 - 0,039	Rendah
0,000 - 0,019	Sangat Rendah

G. Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur.

Analisis jalur adalah perluasan dari analisis regresi linier berganda untuk memperkirakan kausalitas antar variabel. Dalam pengolahan datanya peneliti menggunakan program SPSS versi 26, yaitu :

1. Analisis Deskriptif Data

Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Menghitung dan menginterpretasikan rerata, skor total dan taraf pencapaian responden (TCR) dengan menyajikan data dalam tabel distribusi frekuensi. Analisis ini tidak mengkorelasikan suatu variabel dengan variabel lainnya dan tidak membandingkan suatu variabel dengan variabel lainnya (Kurnianingsih et al., 2017). Untuk mendapatkan skor rata-rata setiap indikator dalam pernyataan yang terkandung dalam kuesioner, sebagai berikut:

$$\text{Rata - Rata Skor} = \frac{\sum f_i \times W_0}{\sum f}$$

Dimana : $\sum f_i$ = Total frekuensi ke i

W_0 = Bobot

$\sum f$ = Total frekuensi

Untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden yang digunakan rumus berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata - Rata Skor}}{n} \times 100$$

Keterangan:

TCR = tingkat pencapaian jawaban responden

Rs = rata-rata skor jawaban (rerata)

n = nilai skor jawaban

Sedangkan nilai persentase dimasukkan dalam kriteria:

76% - 100% = Baik

56% - 75,99% = Cukup Baik

0 – 55,99% = Kurang Baik

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot* (Nuryadi et al., 2017).

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

H_0 : data berdistribusi normal.

H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi tidak normal.

Sedangkan, kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*Normal Probability Plot*) yaitu:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Budiono dalam (Ansyori, 2015) mengemukakan bahwa uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Sedangkan kaidah pengujian probabilitas ($\text{sig} > 0,05$) : H_0 diterima yang artinya hubungan variabel X dan Y adalah tidak linear, probabilitas ($\text{sig} < 0,05$) : H_0 ditolak yang artinya hubungan variabel X dan Y adalah linear.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance (Perdana K, 2016).

Kriteria yang digunakan :

- a. *Tolerance value* $< 0,1$ atau *VIF* > 5 , maka terjadi multikolinieritas
- b. *Tolerance value* $> 0,1$ atau *VIF* < 5 , maka tidak terjadi multikolinieritas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, sebab model regresi yang normal memiliki syarat agar tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas. Namun, untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diolah menggunakan uji Glejser. Model regresi secara normal adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas (Perdana K, 2016). Hal untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik *Scatterplot* ada atau tidaknya antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu X dan \hat{Y} (Y yang telah diprediksi ZPRED) dan sumbu Y adalah residual atau SRESID ($\hat{Y}-Y$) yang telah di studentized.

Kriteria pengujian statistiknya grafik *Scatterplots* bahwa titik-titik tidak menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Arum & Anie, 2012).

Hipotesis penelitiannya adalah:

- a. H_0 : Varians residual konstan (Homokedastistas)
- b. H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastistas)

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastistas.
- b. Jika signifikansi $< 0,5$ maka H_0 ditolak artinya terjadi Heteroskedastistas

4. Uji Analisis Jalur

Data yang telah diuji selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*). Tahap dalam melakukan analisis menggunakan analisis jalur :

- a. **Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural dari diagram hubungan jalur X_1 , X_2 , dan Y**

Hipotesis : Kreativitas dan keterampilan secara simultan (bersama) maupun parsial (individual) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Struktur model : $Y = \rho_{yx1}X_1 + \rho_{yx2}X_2 + \rho_{y\epsilon_1}$ dan R^2_{Square}

Dimana : $X_2 = \rho_{x1x2} X_1 + \rho_{x1\epsilon_2}$ dan R^2_{x1x2}

b. Menghitung Koefisien Jalur Secara Individual Uji t

Uji parsial (uji t) adalah uji yang dilakukan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesisnya, sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis di tolak, artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis di terima, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Akmal, 2019).

c. Menghitung Koefisien Jalur Secara Simultan Uji F

Uji secara simultan (uji F) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen (Akmal, 2019).

Hipotesisnya, sebagai berikut:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis di tolak, artinya secara bersama-sama variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis di terima, artinya secara bersama-sama variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan untuk menjelaskan nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi hanya berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R < 1$) yang dijelaskan dalam ukuran persentase. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel terkait tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi $R^2 = 1$

6. Rangkuman Hasil Analisis Jalur

Ringkasan hasil analisis jalur ini telah diambil dari keseluruhan pengujian dan perhitungan koefisien jalur (parsial dan simultan) dan persamaan dari jalur yang sebelumnya diuji dan dihitung (Akmal, 2019).